

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

2. Perkembangan Inflasi • Pada Januari 2021, Kota Kediri mengalami inflasi 0,16% (mtm). Inflasi didorong oleh komponen volatile foods, yaitu cabai rawit, terong, kacang panjang, dan tempe. Kenaikan harga komoditas pangan utama tersebut terjadi sebagai dampak dari keterbatasan pasokan karena musim penghujan, serta kenaikan harga bahan baku kedelai untuk pembuatan tempe. Kenaikan harga komoditas hortikultura seperti cabai dan sayur mayur lebih disebabkan oleh kendala pasokan akibat berkurangnya produksi. Kondisi cuaca dengan curah hujan yang tinggi kurang menguntungkan bagi pertumbuhan tanaman jenis hortikultura. Selain itu kenaikan harga bahan baku kedelai membuat harga tempe mengalami peningkatan dan menjadi salah satu komoditas penyumbang inflasi pada bulan ini. Sementara itu penurunan harga terjadi pada komoditas volatile foods lainnya seperti telur ayam ras, cabai merah, bawang merah, sawi hijau, dan tomat. Perbaikan pasokan merupakan faktor penyebab penurunan harga pada komoditas-komoditas tersebut. Di sisi lain, komoditas volatile foods lainnya seperti telur ayam ras, cabai merah, bawang merah, sawi hijau, dan tomat justru mengalami penurunan harga dan menjadi komoditas penahan inflasi pada bulan ini. Sementara itu, tekanan core inflation pada bulan ini juga mengalami peningkatan, yang terutama disumbang oleh kenaikan tarif tukang bukan mandor. Demikian pula kelompok administered prices pada bulan ini tercatat mengalami deflasi akibat penurunan harga bahan bakar rumah tangga. , setelah sebelumnya sempat mengalami kenaikan harga akibat pencabutan subsidi LPG 3 kg oleh pemerintah. • Pada Februari 2021, Kota Kediri mengalami inflasi 0,07% (mtm). Inflasi didorong oleh komponen volatile foods, yaitu cabai merah, duku/langsat, dan tempe. Kenaikan harga komoditas cabai merah dan duku tersebut terjadi sebagai dampak dari keterbatasan pasokan akibat musim penghujan. Sedangkan kenaikan harga bahan baku kedelai masih mendorong berlanjutnya kenaikan harga tempe. Kenaikan harga komoditas cabai merah dan duku tersebut terjadi sebagai dampak dari keterbatasan pasokan akibat musim penghujan. Kondisi cuaca dengan curah hujan yang tinggi kurang menguntungkan bagi pertumbuhan tanaman jenis hortikultura. Sedangkan kenaikan harga bahan baku kedelai masih mendorong berlanjutnya kenaikan harga tempe. Di sisi lain, komoditas volatile foods lainnya seperti telur ayam ras, bawang merah, jeruk, dan minyak goreng justru mengalami penurunan harga dan menjadi komoditas penahan inflasi pada bulan ini. Perbaikan pasokan menjadi penyebab utama penurunan harga komoditas-komoditas tersebut. Di sisi lain, komoditas volatile foods lainnya seperti telur ayam ras, bawang merah, jeruk, dan minyak goreng justru mengalami penurunan harga dan menjadi komoditas penahan inflasi pada bulan ini. Sementara itu, tekanan core inflation pada bulan ini juga mengalami peningkatan, yang terutama disebabkan oleh kenaikan tarif laboratorium dan rawon. Demikian pula kelompok administered prices pada bulan ini tercatat mengalami inflasi akibat kenaikan harga rokok kretek filter. • Pada Maret 2021, Kota Kediri mengalami inflasi 0,15% (mtm), disebabkan oleh kenaikan harga pada komoditas volatile foods, yaitu cabai rawit, bawang merah, minyak goreng, tempe, dan tahu mentah. Kenaikan harga komoditas cabai rawit dan bawang merah tersebut terjadi sebagai dampak dari keterbatasan pasokan akibat kerusakan tanaman yang disebabkan oleh masih tingginya curah hujan. Kondisi cuaca dengan curah hujan yang tinggi kurang menguntungkan bagi pertumbuhan tanaman jenis hortikultura. Sedangkan kenaikan harga bahan baku kedelai masih mendorong berlanjutnya kenaikan harga tempe dan meningkatnya harga tahu mentah. Sedangkan kenaikan harga bahan baku kedelai masih mendorong berlanjutnya kenaikan harga tempe dan kenaikan harga tahu. Di sisi lain, komoditas volatile foods lainnya seperti semangka, duku/langsat, dan jeruk justru mengalami penurunan harga dan menjadi komoditas penahan inflasi pada bulan ini. Sementara itu,

tekanan core inflation pada bulan ini justru mengalami penurunan, yang terutama disebabkan oleh penurunan harga emas perhiasan dan obat gosok. Demikian pula kelompok administered prices pada bulan ini tercatat mengalami deflasi akibat penurunan harga bahan bakar rumah tangga. 3. Perkiraan Inflasi Mencermati perkembangan inflasi terkini dan beberapa indikator harga, inflasi pada triwulan II 2021 diperkirakan masih terjaga pada rentang sasaran nasional $3,0\% \pm 1\%$. Diperkirakan tekanan inflasi pada triwulan II 2021 akan lebih tinggi dibandingkan triwulan laporan dengan beberapa pertimbangan diantaranya : • Penurunan harga beras seiring melimpahnya pasokan dengan masuknya masa panen raya serta adanya impor beras oleh pemerintah. • Berlanjutnya kenaikan harga rokok yang dipengaruhi oleh kenaikan tarif cukai rokok untuk tahun 2021. Kenaikan tarif cukai membuat pengusaha melakukan penyesuaian harga jual secara bertahap untuk tetap menjaga pangsa pasar. • Meningkatnya permintaan kendaraan bermotor roda empat dan roda dua dengan adanya kebijakan pelonggaran LTV yang mulai berlaku per 1 Maret 2021. • Potensi kenaikan harga bawang putih karena adanya kelangkaan stok komoditas akibat penerbitan surat persetujuan impor atau SPI dari Kementerian Perdagangan terlambat. • Harga emas perhiasan masih mengalami tren penurunan seiring kembali menggeliatnya perekonomian dan iklim investasi. Pelonggaran LTV juga diprediksi akan mengalihkan preferensi konsumen dalam melakukan investasi. • Potensi kenaikan harga juga akan terjadi seiring meningkatnya permintaan pada bulan Ramadhan, terutama untuk komoditas pangan seperti gula pasir, minyak goreng, dan telur ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian dan berpotensi menjadi penyumbang inflasi di Kota Kediri khususnya di sepanjang Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut: 1. Penurunan harga beras seiring melimpahnya pasokan dengan masuknya masa panen raya serta adanya impor beras oleh pemerintah. 2. Berlanjutnya kenaikan harga rokok yang dipengaruhi oleh kenaikan tarif cukai rokok untuk tahun 2021. Kenaikan tarif cukai membuat pengusaha melakukan penyesuaian harga jual secara bertahap untuk tetap menjaga pangsa pasar. 3. Meningkatnya permintaan kendaraan bermotor roda empat dan roda dua dengan adanya kebijakan pelonggaran LTV yang mulai berlaku per 1 Maret 2021. 4. Potensi kenaikan harga bawang putih karena adanya kelangkaan stok komoditas akibat penerbitan surat persetujuan impor atau SPI dari Kementerian Perdagangan terlambat. 5. Harga emas perhiasan masih mengalami tren penurunan seiring kembali menggeliatnya perekonomian dan iklim investasi. Pelonggaran LTV juga diprediksi akan mengalihkan preferensi konsumen dalam melakukan investasi. 6. Potensi kenaikan harga juga akan terjadi seiring meningkatnya permintaan pada bulan Ramadhan, terutama untuk komoditas pangan seperti gula pasir, minyak goreng, dan telur ayam ras. Meskipun demikian, di sepanjang triwulan I tahun 2021 tekanan harga / gejolak penyebab inflasi diperkirakan dapat tertahan oleh beberapa faktor berikut : 1. Kenaikan harga komoditas hortikultura khususnya cabai rawit dan bawang merah akibat kendala pasokan karena curah hujan yang tinggi. 2. Kenaikan cukai rokok yang ditetapkan pemerintah untuk 2021 juga akan membuat produsen rokok akan melakukan penyesuaian harga secara bertahap. 3. Melimpahnya pasokan beras dengan adanya panen raya dan impor beras akan berpengaruh terhadap penurunan harga beras. 4. Masuknya bulan Ramadhan dan Idul Fitri juga akan berpengaruh terhadap peningkatan permintaan masyarakat. 5. Koordinasi antara Bank Indonesia, Pemerintah Daerah dan pihak terkait lainnya diperlukan untuk memastikan kecukupan pasokan dan stok komoditas pangan strategis serta melakukan prakiraan yang tepat untuk mengatasi potensi kenaikan harga, terutama menjelang hari raya Idul Fitri.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KEDIRI TRIWULAN I

TAHUN 2021 Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kediri dilaksanakan secara sistematis dan dinamis dengan memperhatikan perkembangan data dari berbagai kondisi dan indikator terkini di lapangan. Sepanjang Triwulan I tahun 2021, TPID Kota Kediri mengeluarkan beberapa kebijakan, meliputi : 1. Penguatan kelembagaan TPID Koordinasi TPID Kota Kediri dalam rangka pengendalian inflasi selama Triwulan I tahun 2020 diwujudkan dalam beberapa pertemuan high level meeting (HLM) dan beberapa kegiatan rapat koordinasi. Hal ini dimaksudkan untuk optimalisasi kegiatan TPID dalam menjaga momentum capaian inflasi Kota Kediri agar selalu terjaga dan terkendali. Adapun pelaksanaan kegiatan Koordinasi TPID selama triwulan I tahun 2021 diuraikan dalam tabel berikut : No. Tanggal Pelaksanaan Pokok Bahasan Rapat Koordinasi & High Level Meeting (HLM) 1. 4 Januari 2021 - Realisasi Inflasi Bulan Desember 2020 - Potensi resiko Inflasi Bulan Januari 2021 2. 20 Januari 2021 - High Level Meeting (HLM) TPID Kota Kediri 3. 1 Februari 2021 - Realisasi inflasi Kota Kediri Januari 2021 - Potensi resiko inflasi Kota Kediri Februari 2021 4. 1 Maret 2021 - Realisasi inflasi Kota Kediri Bulan Februari 2021 dan pemantauan harga pangan 5. 15 Maret 2021 - Rapat Koordinasi dalam Rangka Persiapan Awal Penyusunan Dokumen Evaluasi Penilaian Kinerja TPID Tahun 2020 6. 16 Maret 2021 - High Level Meeting (HLM) TPID Kota Kediri 7. 29 s/d 30 Maret 2021 - Koordinasi Monitoring Kegiatan Persiapan menghadapi HBKN Tahun 2021 2. Pengelolaan produksi, distribusi dan konektivitas A. Pemantauan Harga dan Ketersediaan Pasokan Komoditas Pada saat terjadi gejolak harga komoditas utama pada momen-momen tertentu yang berpotensi penyumbang inflasi, TPID Kota Kediri melakukan sidak/pemantauan harga dan kecukupan pasokan komoditas secara langsung ke sejumlah pasar, pedagang, gudang, distributor dan asosiasi di Kota Kediri. Dimana pada saat tersebut, harga kebutuhan pokok masyarakat cenderung mengalami kenaikan. Beberapa tempat yang menjadi objek pemantauan/sidak oleh TPID Kota Kediri adalah Pasar Setono Betek, Pasar Pahing, Pasar Grosir Ngronggo, Hypermart, Transmart, Golden Swalayan dan tempat umum lainnya. Data hasil pemantauan/sidak akan digunakan sebagai acuan dalam perumusan rekomendasi kebijakan TPID. Kegiatan sidak pasar seperti ini dilakukan beberapa kali oleh TPID Kota Kediri selama triwulan I tahun 2021, diantaranya : No. Tanggal Pelaksanaan Lokasi Pelaksanaan Sidak Komoditi 1. 05 Januari 2021 - Pemantauan harga dan ketersediaan kedelai Kedelai 2. 05 Januari 2021 - Pemantauan harga dan ketersediaan cabe rawit Cabe rawit 3. 02 Februari 2021 - Pemantauan harga bahan kebutuhan pokok Bahan Pokok 4. 16 Februari 2021 - Pemantauan harga bahan kebutuhan pokok Bahan Pokok 5. 22 Februari 2021 - Pemantauan harga bahan kebutuhan pokok Bahan Pokok 6. 01 Maret 2021 - Pemantauan harga bahan kebutuhan pokok Bahan Pokok 7. 08 Maret 2021 - Pemantauan harga bahan kebutuhan pokok Bahan Pokok 8. 15 Maret 2021 - Pemantauan harga bahan kebutuhan pokok Bahan Pokok 10. 29 Maret 2021 - Pemantauan harga bahan kebutuhan pokok Bahan Pokok Kegiatan pemantauan/sidak dilakukan oleh TPID Kota Kediri dengan melibatkan seluruh anggota TPID, BPS dan aparat kepolisian sebagai Tim Satgas Pangan. Tujuannya untuk mendeteksi ada dan tidaknya indikasi penimbunan sekaligus melakukan sosialisasi kepada pedagang mengenai dampak apabila melakukan penimbunan bahan pangan, serta untuk menjaga ekspektasi masyarakat atau secara psikologis dapat menentramkan masyarakat bahwa TPID Kota Kediri atau pemerintah selalu hadir di untuk memberikan solusi apabila terjadi lonjakan harga khususnya komoditas utama yang mengalami lonjakan harga. TPID secara berkala memantau perkembangan harga komoditas pangan melalui website www.siskaperbapo.com dan PIHPS. Disamping itu TPID Kota Kediri melalui PD Pasar juga melakukan kerjasama dengan pedagang terutama untuk komoditas yang sering mengalami gejolak harga terutama bahan pokok beras

dan minyak goreng untuk menjaga kecukupan dan keterjangkauan harga. No. Tanggal Pelaksanaan Kegiatan

1. 19 Februari 2021 Kerjasama antara PD Pasar dengan Penyedia Beras
2. 23 Februari 2021 Kerjasama antara PD Pasar dengan Penyedia Minyak Goreng

B. Kegiatan Operasi Pasar Perum BULOG Sub Divisi Regional V Kediri sebagai anggota TPID juga turut serta dalam mengantisipasi terjadinya gejolak kenaikan harga komoditas pangan dengan menggelar kegiatan operasi pasar yang dilaksanakan setiap hari di Pasar Setono Bethek, Pasar Pahing, Pasar Bandar, RKP Kota Kediri, Depan kantor Bulog, Mitra distributor Kota Kediri dan Sekartaji. Berikut tabel pelaksanaan kegiatan dan alokasi komoditas pada Operasi Pasar yang dilaksanakan Perum BULOG Sub Divisi Regional V Kediri pada triwulan I tahun 2021 :

Kegiatan Operasi Pasar (Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga Beras Medium) Periode Januari - Maret 2021

No. Pelaksanaan Kegiatan Lokasi Operasi Pasar Alokasi Beras (Kg)

Komoditas Pendamping

1. 01-31 Januari 2021 - OP Pasar Pahing (RPK) - OP Pasar Bandar (RPK) - OP Depan Kantor BULOG 500 2.000 3.000 Tepung Terigu, Gula, Minyak Goreng, Beras Merah, Beras Fortivlt
2. 01-30 Februari 2021 - OP Pasar Pahing (RPK) - OP Pasar Bandar (RPK) - OP Depan Kantor BULOG 6.850 3.000 Tepung Terigu, Gula, Minyak Goreng, Beras Merah, Beras Fortivlt
3. 01-31 Maret 2021 - OP Pasar Pahing (RPK) - OP Pasar Bandar (RPK) - OP Depan Kantor BULOG 10.500 5.000 3.000 Tepung Terigu, Gula, Minyak Goreng, Beras Merah, Beras Fortivit

JUMLAH 33.850 C. Pemantauan Jalur Distribusi Komoditas Dalam upaya untuk menjaga kelancaran distribusi komoditas pasokan pangan di Kota Kediri agar tetap aman serta untuk memastikan jalur utama yang dilalui kendaraan bermuatan komoditas pangan tetap lancar, TPID Kota Kediri melalui Dinas Perhubungan melakukan operasi penertiban dan pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan. Operasi ini dilaksanakan dan dikoordinasikan langsung oleh Dinas Perhubungan Kota Kediri yang merupakan anggota TPID Kota Kediri. Dalam pelaksanaannya, operasi ini bekerjasama dengan UPT. LLAJ Prov. Jawa Timur, Denpom dan Kepolisian. Selain untuk memantau kelancaran distribusi barang, Operasi gabungan tersebut dilakukan untuk memantau kelayakan kendaraan yang beroperasi di jalan serta mendokumentasikan jenis muatan yang masuk/keluar Kota Kediri. Berikut beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Perhubungan dalam mendukung pengendalian inflasi selama triwulan I tahun 2021 : No.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Lokasi Pihak Yang Terlibat

1. 30 Maret 2021 Operasi Gabungan bertempat di Jl. Kapten Tendean Kota Kediri - Dishub Kota Kediri - UPT. LLAJ Prov Jawa Timur di Kediri - Polres Kediri Kota (Satlantas Polres dan Satrekrim) - Sub Denpom Kediri

Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan memastikan kelancaran arus distribusi barang di Kota Kediri sehingga arus distribusi barang tetap aman dan lancar serta untuk memantau arus distribusi komoditas di Kota Kediri yang dapat menjadi identifikasi awal adanya kelebihan/kelangkaan stok komoditas.

D. Pembinaan dan Pengelolaan Sektor Pertanian Dalam Rangka Pengembangan Cadangan Pangan Dalam rangka mendukung kegiatan TPID dalam pengendalian inflasi daerah, khususnya untuk menjaga kecukupan komoditas pangan serta optimalisasi produktivitas hasil pertanian di Kota Kediri, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan beberapa kegiatan, diantaranya pembinaan kepada kelompok tani, pengolahan dan pengembangan cadangan pangan. gerakan pengendalian hama dan penyakit serta pengawasan pupuk bersubsidi & pestisida. berikut beberapa kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri dalam mendukung pengendalian inflasi selama triwulan I tahun 2021, sebagai berikut :

NO JADWAL KEGIATAN DAN LOKASI

1. 7 Januari 2021 Rapat Koordinasi Pupuk Bersubsidi Kota Kediri Tahun 2021
2. 21 Januari 2021 Gerakan Pengendalian Hama Tikus Sawah
3. 2 Februari 2021 Sinkronisasi Sosialisasi Pupuk Bersubsidi Kota Kediri Tahun 2021
4. 5 Februari 2021 Sosialisasi Pupuk Bersubsidi Kota Kediri Tahun 2021
5. 16 Februari 2021 Rapat Koordinasi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kota Kediri Tahun 2021
6. 18 Februari 2021 Sidak Tim Komisi Pengawasan Pupuk dan

Pestisida Kota Kediri Tahun 2021 3 Komunikasi Publik Yang Efektif Komunikasi memiliki peran yang strategis dalam penyampaian informasi kebijakan pengendalian inflasi daerah, mulai dari pembuat kebijakan (policy makers), baik kepada masyarakat maupun kepada pelaksana kebijakan (policy implementators). Informasi perlu disampaikan agar masyarakat dan seluruh stakeholders mengetahui tujuan, arah, dan sasaran kebijakan serta memahami peran dan kontribusi masing-masing dalam implementasi kebijakan. Di samping itu, komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk mengendalikan ekspektasi publik. Beberapa kegiatan komunikasi publik yang efektif yang telah dilakukan TPID Kota Kediri pada triwulan I tahun 2021 adalah sebagai berikut : No. Tanggal Kegiatan

Instansi/ OPD 1. 04 Januari 2021 Ekspose / Sosialisasi Data Inflasi Bulan Desember 2019 dan Inflasi Kota Kediri tahun 2020 di Kantor BPS BPS Kota Kediri 2. 01 Februari 2021 Ekspose / Sosialisasi Data Inflasi Bulan Januari 2021 di Kantor BPS BPS Kota Kediri 3. 01 Maret 2021 Ekspose / Sosialisasi Data Inflasi Bulan Februari 2021 di Kantor BPS BPS Kota Kediri 4. Januari – Maret 2020 Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok (Kerjasama dengan KSTV dan Radio Andika disiarkan setiap hari Senin, sasarannya Pasar Setono Betek, Komoditi : Sayur mayur, Beras, Minyak Gading, telur susu dll) DKPP Kota Kediri 4 Regulasi dan Monitoring Berbagai program dan kebijakan Pemerintah Kota Kediri sangat efektif dalam pengendalian inflasi di Kota Kediri. Berikut program dan kebijakan Pemerintah Kota Kediri dalam mendukung pengendalian inflasi pada triwulan I tahun 2021 :

1. Pemantauan harga dan kecukupan pasokan beras secara langsung ke sejumlah pasar, pedagang, distributor dan asosiasi di Kota Kediri;
2. Pemantauan harga komoditas pangan secara rutin pada www.siskaperbapo.com dan PIHPS;
3. Melakukan Operasi Pasar / Gerai Stabilisasi Pangan dalam rangka stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan beras medium dan beberapa komoditas pangan;
4. Kebijakan SPP gratis pada siswa SD s/d SMP;
5. Subsidi biaya pendidikan kepada siswa SMA/SMK;
6. Beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi;
7. Program English Massive
8. Operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan;
9. Optimalisasi / Penataan Pedagang Pasar Setono Bethek di Blok Baru;
10. Optimalisasi penggunaan RUSUNAWA / Apartemen Rakyat (ARA) sebagai upaya untuk pengendalian biaya sewa rumah;
11. Optimalisasi / Penataan dan peningkatan sarpras pedagang kaki lima di Pasar Grosir Ngronggo.
12. Program dana bergulir (kredit usaha)

KURNIA 5 Pemanfaatan Kajian dan Informasi Sebagai upaya deteksi dini terhadap potensi inflasi, TPID Kota Kediri senantiasa memanfaatkan dan menganalisis beberapa data dalam menentukan dan merumuskan rekomendasi kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kota Kediri, diantaranya :

- Data IHK BPS yang dirilis oleh BPS tiap bulan;
- Data perkembangan harga komoditas bahan pangan pada website www.siskaperbapo.com;
- Data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS);
- Data Survey Pemantauan Harga (SPH).

6 Pengendalian Ekspektasi Untuk menjaga inflasi tetap rendah dan terkendali, TPID Kota Kediri senantiasa melaksanakan 4K dengan sungguh-sungguh, diantaranya dengan melakukan komunikasi publik yang efektif. Komunikasi memiliki peran yang strategis dalam penyampaian informasi kebijakan pengendalian inflasi daerah dari pembuat kebijakan (policy makers), baik kepada masyarakat maupun kepada pelaksana kebijakan (policy implementators). Informasi perlu disampaikan agar masyarakat dan seluruh stakeholders mengetahui tujuan, arah, dan sasaran kebijakan serta memahami peran dan kontribusi masing-masing dalam implementasi kebijakan. Di samping itu, komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk mengendalikan ekspektasi publik. Beberapa kegiatan komunikasi publik yang telah dilakukan TPID Kota Kediri pada triwulan I tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- Setiap awal bulan TPID Kota Kediri Bekerjasama dengan BPS Melakukan ekspose dan sosialisasi data capaian Inflasi bulanan Kota Kediri kepada OPD terkait dan media;
- Penayangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) pada media elektronik (radio dan Televisi), website dan medsos

yang berisikan himbaukan belanja bijak dan pantauan harga bahan pokok; - Penyelenggaraan press conference.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KEDIRI TRIWULAN I TAHUN 2021

1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KEDIRI TRIWULAN I TAHUN 2021 Berbagai program dan kebijakan Pemerintah Kota Kediri dalam mendukung TPID selama Triwulan I Tahun 2021 sangat efektif dalam mengendalikan inflasi di daerah, baik kelompok pangan dan non pangan. Berikut program dan kebijakan Pemerintah Kota Kediri selama Triwulan I Tahun 2021: 1. Di bidang pendidikan, diantaranya Kebijakan pemberian SPP gratis kepada siswa SD dan SMP; Pemberian subsidi biaya pendidikan kepada siswa SMA/SMK; Beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi. 2. Membentuk tim add hoc pada saat ada shock, seperti kenaikan administered price dan shock eksternal untuk meminimalisir dampak. 3. Komunikasi publik yang efektif untuk menjaga ekspektasi publik. melalui pembuatan ekspose data capaian inflasi bulanan, press release berita hasil HLM dan data inflasi pada media sosial OPD dan website pemerintah Kota Kediri, talkshow, iklan layanan masyarakat berupa spot iklan radio dan televisi tentang himbauan belanja bijak dan stop panic buying kepada masyarakat. 4. Dalam rangka menjaga kecukupan pasokan komoditas pangan dan keterjangkauan harga komoditas pangan, TPID melakukan Pemangkasan rantai distribusi pangan secara realistis, terukur, timely, dan berkesinambungan dengan jalan menggandeng atau bekerjasama dengan pelaku usaha, distributor besar, retail modern, asosiasi petani/peternak, Pabrik Gula, Bulog, PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia, dan produsen beras. Kerjasama diikat melalui penandatanganan nota kesepahaman bersama yang saling menguntungkan dengan prinsip mengedepankan keterjangkauan harga pada waktu yang tepat dengan tetap menyentuh aspek social responsibility dan diimplementasikan. 5. Operasi Pasar / Gerai Stabilisasi Pangan dalam rangka stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan beras medium dan beberapa komoditas pangan; 6. Operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan; 7. Operasi pemantauan dan penertiban angkutan barang; 8. Sidak / Pemantauan harga dan kecukupan pasokan beras dan komoditas pangan secara langsung ke sejumlah pedagang di pasar dan penyalur beras cabang BULOG di Kota Kediri. 9. Optimalisasi fungsi pasar tradisional, melalui revitalisasi pasar (pasar Setono Betek dan pasar grosir Ngronggo); 10. Pengawasan terhadap gudang dan tempat produksi pangan daerah; 11. Pengembangan dan Pemanfaatan data statistik siskaperbapo berbasis IT dalam bentuk data dashboard sebagai dasar pemantauan dan penentuan kebijakan harga komoditas pangan; 12. Monev pengawasan pupuk bersubsidi & pestisida; 13. Pelatihan lahan percontohan budidaya tanaman sehat; 14. Gerakan Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman; 15. Pemantauan dan analisis Harga Pangan Pokok; 16. Peningkatan Ketahanan Pangan (Pembinaan dan pelatihan bagi masyarakat melalui KRPL); 17. Di bidang perumahan, Optimalisasi pemanfaatan RUSUNAWA / ARA; 18. Program dana bergulir (kredit usaha) KURNIA

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

2. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KEDIRI TRIWULAN I TAHUN 2021 Beberapa kebijakan dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah bersama TPID Kota Kediri selama Triwulan I tahun 2021 sangat efektif dalam menjaga inflasi tetap stabil dan terkendali, sebagai bentuk dukungan pada kegiatan pengendalian inflasi kedepan, TPID Kota Kediri merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi, diantaranya : 1. Penguatan Kelembagaan ■ Melaksanakan rapat koordinasi dan High

Level Meeting (HLM) secara rutin dalam rangka pembahasan capaian sekaligus evaluasi inflasi terkini dan menyusun rencana kegiatan / kebijakan pengendalian inflasi ke depan; ■ Meningkatkan intensitas kegiatan capacity building anggota TPID Kota Kediri; ■ Peningkatan kerjasama antar daerah dan pihak lain (G to G, G to B dan B to B); ■ Sosialisasi kepada distributor bahan pokok terutama beras maupun kepada pihak terkait lainnya untuk memastikan harga tetap stabil. ■ Menyusun laporan pelaksanaan tugas TPID Triwulan I tahun 2021 sesuai Keppres No. 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional dan menyampaikannya kepada Menko Bidang Perekonomian melalui TPID Provinsi Jawa Timur. ■ Melakukan rapat Tim Teknis dalam rangka persiapan evaluasi kinerja TPID 2020 (award 2021) dan memeriksa kembali dokumen kegiatan sepanjang 2020. ■ Mempersiapkan program inovasi untuk dituangkan kedalam One Page Summary dan melengkapi dokumen pelaksanaan kegiatan TPID 2020 sebelum batas akhir pengumpulan dokumen pada tanggal 26 Maret 2021.

2. Produksi, Distribusi, dan Konektivitas ■ Memastikan ketersediaan pasokan untuk komoditas yang berpotensi memberikan sumbangan inflasi diantaranya bawang putih, melalui peningkatan komitmen dan kerjasama dengan mitra/distributor pemasok komoditas bawang putih untuk memberikan prioritas pasokan di wilayah Kota Kediri dan sekitarnya; ■ Meningkatkan kerjasama perdagangan antar daerah melalui kemitraan berkelanjutan dengan memfasilitasi kerjasama antar daerah melalui optimalisasi peran swasta dan BUMD ataupun antara TPID Kota Kediri dengan TPID di kota/kabupaten lainnya;. ■ Meningkatkan infrastruktur perdagangan antara lain revitalisasi sarana dan prasarana pasar; ■ Menjaga kelancaran arus distribusi barang khususnya komoditas pangan.

3. Aspek Regulasi dan Monitoring ■ Monitoring rutin perkembangan harga melalui PIHPS dan www.siskaperbapo.com; ■ Melakukan sidak pasar sejumlah pasar tradisional dan modern sebagai sinyal perhatian dan intervensi pemerintah untuk menjaga stabilitas harga komoditas utama; ■ Optimalisasi pemanfaatan informasi dan data dalam rangka mengelola dan melakukan intervensi atau kebijakan terhadap komoditas yang bergejolak.

4. Pengelolalan ekspektasi ■ Pengendalian ekspektasi melalui penayangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dan talk show yang melibatkan kepala daerah dan pemuka masyarakat pada media cetak, elektronik dan media sosial; ■ Secara rutin melakukan ekspose data capaian inflasi bulanan kepada OPD terkait dan media untuk menjaga ekspektasi masyarakat; ■ Menerbitkan press release dalam rangka mempublikasikan capaian inflasi dan perkembangan harga komoditas strategis serta secara rutin menginformasikan kepada masyarakat (melalui media cetak dan elektronik) terkait upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengantisipasi gejolak harga guna menjaga ekspektasi masyarakat.